

Pemberdayaan BUMDES Dalam Pengembangan Motivasi Para Anggota UMKM

Widayani Wahyuningtyas¹, Nurintania Sofianita², Suprima³, Yonita Laly Aisyah⁴, Ruri Firliani⁵
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta¹, Universitas Pembangunan Nasional
Veteran Jakarta², Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta³, Universitas
Pembangunan Nasional Veteran Jakarta⁴, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta⁵
widayaniwahyuningtyas@upnvj.ac.id¹, intania@upnvj.ac.id², suprima@upnvj.ac.id³,
2110714026@mahasiswa.upnvj.ac.id⁴, 2110714025@mahasiswa.upnvj.ac.id⁵

ABSTRAK

Motivasi dan kreatifitas merupakan hal penting dalam melakukan pengembangan usaha . Khususnya di Desa Desa Curug , Gunung Sindur , Kabupaten Bogor yang telah dinyatakan desa mandiri memiliki hasil bumi melimpah berupa tanaman palawija yaitu singkong. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melihat bahwa hasil bumi di Desa Desa Curug , Gunung Sindur , Kabupaten Bogor dapat menjadi peluang dan dikembangkan melalui usaha-usaha yang dilakukan oleh penduduk setempat melalui UMKM. Sehingga munculah gagasan untuk melakukan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Curug , Gunung Sindur , Kabupaten Bogor. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui motivasi dan kreatifitas dalam peningkatan usaha UMKM di Desa Curug , Gunung Sindur , Kabupaten Bogor. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah FGD (Focus Group Discussion) , Wawancara, Pelatihan Hasil dari wawancara yang dilakukan pengabdian masyarakat , responden diantaranya merupakan ibu rumah tangga, ibu rumah tangga yang menjadi buruh pabrik, ibu rumah tangga yang berwirausaha dan pelaku usaha. Responden yang melakukan usaha seperti Gabi, lele kuning, ayam ungkep, kerajinan bunga dari stoking, keripik, makanan camilan, minuman jus dan puding buah segar . Hasil dari pengabdian masyarakat ini yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masyarakat Desa Curug, Gunung Sindur , Kabupaten Bogor yang telah melakukan pelatihan memiliki motivasi dan kreatifitas yang meningkat dan dapat mengembangkan UMKM

Kata Kunci: motivasi, kreatifitas, FGD, UMKM

ABSTRACT

Motivation and creativity are important things in carrying out business development. Especially in Curug Village, Gunung Sindur, Bogor Regency, which has been declared an independent village, it has abundant agricultural products in the form of secondary crops, namely cassava. Based on this, researchers see that agricultural products in Curug Village, Gunung Sindur, Bogor Regency can become opportunities and be developed through efforts carried out by local residents through UMKM. So the idea arose to carry out community service in Curug Village, Gunung Sindur, Bogor Regency. The aim of this community competition is to determine motivation and creativity in improving UMKM businesses in Curug Village, Gunung Sindur, Bogor Regency. The implementation methods used were FGD (Focus Group Discussion), Interviews, Training. The results of interviews conducted by community service, respondents included housewives, housewives who were factory workers, housewives who were entrepreneurs and business people. Respondents who run businesses such as Gabin, yellow catfish, ungkep chicken, flower crafts from stockings, chips, snacks, juice drinks and fresh fruit pudding. The results of this community service data that have been carried out show that the people of Curug Village, Gunung Sindur, Bogor Regency who have carried out the training have increased motivation and creativity and can develop UMKM

..

Keywords: motivation, creativity, FGD, UMKM

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang menyedihkan untuk seluruh masyarakat dunia. Pada tahun 2020 kemarin satu dunia dilanda dengan pandemi yang menelan banyak korban jiwa baik muda ataupun tua, pandemi ini disebabkan oleh suatu virus kecil tetapi mematikan yaitu, covid-19. pada awalnya di seluruh dunia beraktivitas seperti biasanya di luar rumah, tetapi karena virus covid-19 ini mengharuskan seluruh aktivitas dikerjakan dirumah, baik yang kerja, sekolah dan berkuliah. Sebagai UMKM sudah sepatutnya memiliki keinginan untuk mempunyai masa depan yang bersinar cerah. Keinginan itu sudah pasti harus diiringi dengan semangat dari orang terdekat dan dari dalam diri sendiri. Hal ini mengakibatkan menurunnya semangat dalam diri untuk mengikuti kegiatan meningkatkan usaha.. Pandemi COVID-19 memaksa para UMKM untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan kondisi yang tidak terduga Proses adaptasi ini dapat menimbulkan stres, kecemasan, dan ketidakpastian yang mempengaruhi motivasi, Ketidaknyamanan dan perasaan tidak terbiasa atau keadaan baru dapat mempengaruhi semangat. Kesulitan ekonomi dapat mengalihkan perhatian dan energi yang seharusnya digunakan untuk mengembangkan usahanya, sehingga menyebabkan penurunan motivasi. Motivasi dan komunikasi merupakan hal penting dalam melakukan pergerakan. Setiap manusia memerlukan motivasi sebagai pendorong atas apa yang ingin mereka lakukan.. Apalagi di zaman globalisasi dimana berbasis teknologi, sehingga hendaknya bisa menyaring dan memilah hal yang baik bagi kita dan dijadikan Kecanggihan teknologi ini

menjadi peluang kita untuk bersaing di dalam, untuk berkarya menghasilkan nilai positif. Hal ini dibuktikan didaerah salah satu desa di Jawa Barat tepatnya di Desa Curug, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor para UMKM telah menggeliat, meskipun Covid 19 di Indonesia tetapi tidak menyurutkan motivasi dan mengkomunikasikan usaha mereka supaya bisa dikenal, dengan hasil buminya yang melimpah dan terkenal, yaitu tanaman palawija (Singkong), menjadi hasil kebanggaan Selain itu masih banyak hasil bumi lainnya di daerah tersebut yang bisa dimanfaatkan sebagai peluang dalam membuat usaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melihat bahwa hasil bumi di Desa Curug, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor dapat menjadi peluang dan dikembangkan melalui usaha-usaha yang dilakukan oleh penduduk setempat melalui UMKM. Dengan wadah BUMDES tersebut merupakan lembaga yang teroganisir dan terkelola sebagai jembatan masyarakat desa yang ingin memiliki usaha. Karena dengan melakukan usaha diharapkan bisa memberikan dampak positif dan dapat meningkatkan pendapatan, baik dalam lingkup keluarga maupun daerah setempat. Dan sebelum ide dalam berusaha itu muncul, pasti akan ada motivasi yang timbul dalam diri masing-masing. Kemudian saat menjalankan usaha, komunikasi menjadi hal yang sangat penting dalam berjalannya usaha tersebut.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui motivasi dalam diri para UMKM di Desa

Curug , Gunung Sindur , Kabupaten Bogor.

2. PERMASALAHAN

Desa Curug, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor termasuk kedalam kategori “Desa Mandiri ” yang sebagian besar mengandalkan dari sektor industri(menjadi buruh pabrik di desanya sendiri,. Dan secara umum wabah Covid 19 memperburuk keadaan perekonomian desa tersebut mengalami penurunan omzet, yang dulunya masyarakat desa mengandalkan usaha start up bisa meningkat dengan adanya pameran – pameran dan kegiatan bazar menjajakan dagangannya maka pengabdian perlu berbagi ilmu dan memberikan penyuluhan bagaimana membangkitkan motivasi masyarakat desa bisa termotivasi dan tercipta ide kreatifitas bagi pengusaha0 pengusaha desa tersebut, sehingga tercipta peningkatan perekonomian masyarakat Desa Curug, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor secara keseluruhan.

3. TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi

Motivasi berasal dari Bahasa Latin yaitu ‘movere’ yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak. Secara umum, motivasi merupakan dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan individu untuk melakukan sesuatu. Melalui dorongan mental tersebut akan tercipta sebuah tekad, fokus, dan intensitas seseorang untuk mencapai tujuannya. Menurut Julia Ayu (Wahyuningtyas et al., n.d.)

(2022), pada hakekatnya motivasi terdiri atas dua jenis, yaitu Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik. Motivasi Intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari inisiatif diri sendiri, sedangkan Motivasi Ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar diri. Kedua motivasi tersebut berperan penting dalam diri manusia dan berfungsi sebagai penggerak manusia dalam melakukan berbagai kegiatan.

Kreatifitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta. Pengertian kreativitas lainnya ialah daya cipta. Jadi bisa disimpulkan bahwa Kreativitas sebagai suatu kumpulan imajinasi dari otak kanan yang aktif untuk menciptakan ide dan gagasan yang sebelumnya belum pernah ada

BUMDES

BUMDES merupakan Badan Usaha Milik Desa dan wadah BUMDES tersebut merupakan lembaga yang terorganisir dan terkelola sebagai jembatan masyarakat desa yang ingin memiliki usaha.

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil Menengah yang berarti suatu bentuk kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan

sebagaimana diatur dalam Undang-undang.

4. METODOLOGI

Metode pelaksanaan ini dimulai dengan kegiatan FGD (Focus Group Discusion) dari pihak Tim Pengabdian Masyarakat dengan , Ketua BUMDES, Ketua UMKM, Kader PKK dan Posyandu dan Ibu Kepala Desa pada bulan Juni , Dari acara diskusi disepakati bahwa Tim Pengabdian Masyarakat UPN Veteran Jakarta akan mengadakan Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan untuk para pengusaha UMKM yang dilakukan dua kali pertemuan yaitu di tanggal

- A. 17 Juni 2023 akan diadakan Penyuluhan tentang Mengembangkan Motivasi, Pemberian label Nutre Fact, Dan Syarat Label halal
- B. 15 Juli 2023 akan diadakan Pelatihan Digital Marketing, (Cara Membuat Photo Produk dengan Green screen , On line Shop, . Dan di hadiri oleh peserta pelatihan yaitu 30 peserta anggota UMKM . Serta diadakan wawancara peserta UMKM .

Informan Penelitian

Dalam menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik simple random sampling. Teknik simple random sampling merupakan suatu sample yang terdiri atas sejumlah elemen yang dipilih secara acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel.

Masyarakat yang terpilih adalah masyarakat yang hadir dalam kegiatan penyuluhan motivasi dan kreatifitas.

Jenis Usaha	Nama Produk
Makanan	Renaya Kitchen
Puding Buah	Sellies_puding
Kuliner ; Puding	Puding sehat
KUE BASAH	Gabin tape balap
Kue kering	Kekeyscookie
Manufaktur Mesin Sangrai Kopi Model Fluidisaaai, Produksi Kopi Kemasan, Jasa Sangrai, Maklon Kopi Kemasan	Giatcoffee
Nla catring	Makan dan minum
Macam2 cake	Leris cake
Bawang goreng	Bawang goreng bu Poni
Lele	Lele kuning
Makanan	Pempek dan tekwan AUL
Makanan	Bakso frozen
Peyek	Peyek Tennar
telur asin	tlr asin Bu teti
Minuman	Jus buah segar
Olahan ayam	Ayam ungkep/bakar emil
Dekin catring	Dekin catring
Umi dimsum	Umi dimsum
cookies	Mama via cookies
Kue dan bouquet	Dapoer buncit dan citra bouquet
Macam " tradisional	Kue tradisional
Makanan Ringan	MAKAR
Kuker	Yolland Bakery
Salad buah	Salad uma
Bunga	Usaha bunga

Tabel 1 Daftar Para Pengusaha
UMKM

1. T1, Ibu Rumah Tangga Saja (1 responden)
2. T2, Ibu Rumah Tangga yang Menjadi Buruh/Pabrik (3 responden)
3. T3, Ibu Rumah Tangga yang Memiliki Usaha (4 responden)
4. T4, Pelaku Usaha (21 responden)

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada responden, peneliti dapat menguraikan mengenai motivasi dan komunikasi dalam pengembangan UMKM di Desa



Gambar 1. Dokumentasi FGD (Focus Group Discustion) Tim Pengabdian Masyarakat UPN Veteran di Desa

Curug, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor



Gambar 2 . Dokumentasi Peserta Pelatihan dan Penyuluhan Tim Pengabdian Masyarakat UPN Veteran dengan para pengusaha UMKM di Desa Curug, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor

T1, dari hasil pengumpulan data diperoleh 1 responden sebagai seorang ibu rumah tangga yang tidak melakukan usaha apapun. Kegiatan responden dirumah adalah sebagai Kader Posyandu yang membantu warganya dalam menyelesaikan kebutuhan administarsi dan pelayanan terpadu . Dalam hal ini, responden tidak memiliki motivasi untuk berwirausaha dan motivasi yang dimiliki responden adalah membantu sesama dengan mendedikasikan dirinya sebagai untuk melayani masyarakat . Responden juga melakukan kreatifitas yang baik kepada warganya sehingga dipercaya untuk menjadi pengurus di wilayah tersebut.

T2, dari hasil pengumpulan data diperoleh 3 responden sebagai seorang ibu rumah tangga yang bekerja menjadi buruh dipabrik . Responden disini ada yang bekerja menjadi buruh di pabrik orang lain dan menerima bayaran , motivasi yang dimiliki oleh responden adalah ingin membantu perekonomian keluarga namun belum memiliki inovasi sehingga memutuskan untuk bekerja di pabrik yang sudah ada. Pada bagian ini kreatifitas tidak begitu signifikan dikarenakan yang dibutuhkan adalah tenaga responden.

T3, dari hasil pengumpulan data diperoleh 4 responden sebagai ibu rumah tangga yang memiliki usaha. Dalam kelompok responden ini memiliki usaha dari rumah, diluar rumah dan juga berkeliling wilayah setempat. Adapun usaha yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga tersebut adalah lele Kuning, Ayam Ungkep, Gabin , Usaha bunga hias dari Stoking . Motivasi yang dimiliki responden adalah untuk membantu perekonomian keluarga dan juga mengisi waktu luang dirumah. Diantara mereka yang melakukan inovasi dalam berusaha dikarenakan pengalaman pribadi. Dari pengalaman pribadi tersebut menjadi motivasi dalam berwirausaha. Namun, tidak sedikit motivasi tersebut menurun dalam berjalannya usaha. Mayoritas dari mereka turun motivasinya dikarenakan pendapatan yang didapat menurun. Akibat dari terpuruknya perekonomian bangsa karena wabah Covid 19, Faktor pendapatan menurun juga disebabkan karena beberapa hal, seperti adanya aplikasi untuk

memesan makanan atau sejenisnya. Dengan aplikasi tersebut masyarakat dengan mudahnya memesan apapun hanya melalui telepon genggam dan menerimanya langsung di depan rumah. Para pengusaha yang belum mengikuti perkembangan tersebut merasakan dampak yang kurang baik. Selain itu, kreatifitas yang responden gunakan dalam berwirausaha masih bersifat sederhana dan manual, mouth to mouth (dari mulut kemulut), diantaranya ada yang berkeliling ke rumah-rumah warga. Meskipun beberapa kali mengalami jatuh bangun dalam usahanya atau kegagalan, metode ini berhasil menarik perhatian warga kepada produk yang ditawarkan. Pada kelompok responden ini motivasi dan kreatifitas sangat diperlukan dalam peningkatan pendapatannya, walaupun pelaksanaan kegiatan usahanya yang masih sederhana dan manual.

T4, Terdapat 21 sebagai pelaku usaha. Pada responden kali ini cukup berbeda dari responden-responden sebelumnya. Responden kali ini memiliki motivasi dalam berusaha yang datangnya dari luar. Hal ini merupakan motivasi ekstrinsik yang merupakan rangsangan atau dorongan yang didapatkan dari luar. Motivasi tersebut datang dari mereka mengikuti dengan semangat berupa pelatihan dan kursus kursus dan membuat suatu produk baru. Adapun produk tersebut berupa keripik, Jus dan puding aneka buah, kopi .



Gambar 3 . Dokumentasi Produk Usaha Peserta Pelatihan dan **DAFTAR PUSTAKA**

Buku

Julia, Ayu & Hayati Fitri. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*.6(2).

Penyuluhan Tim Pengabdian Masyarakat UPN Veteran dengan para pengusaha UMKM di Desa Curug, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor

Dari hal tersebut responden termotivasi dan mengembangkan usahanya. Kreatifitas yang dimiliki para peserta UMKM melakukan penawaran kepada toko-toko yang menjual oleh-oleh. Metode tersebut berhasil dan saat ini produk responden menempati bagian di toko oleh-oleh daerah setempat.

6. KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Curug, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor yang memiliki peningkatan motivasi dan kreatifitas setelah mengikuti penyuluhan dan elatihan bagi para pengusaha UMKM.. Saran Peran serta aparat desa sangat dibutuhkan dalam memberikan motivasi bagi para UMKM desa Curug, Gunung Sindur, Kabupaten Bogor. Dalam hal ini mempermudah dan memberikan sarana dan prasarana bagi para peserta UMKM.

117–124.Dr. Irene Silviani, M. (2020). *Komunikasi Organisasi*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka .

Firdaus, S. M. (2022). *Peran Motivasi sebagai Pemoderasi pada Korelasi*

Kinerja Karyawan . Indramayu: Penerbit Adab.

Hamdani, S. M. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Harini Fajar Ningrum, M. d. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen (Suatu Pendekatan Konseptual)* . Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.

Raja Maruli Tua Sitorus, S. M. (2020). *Pengaruh Komunikasi Antarpribadi Pimpinan Terhadap*

Motivasi Kerja . Surabaya: Scopindo Media Pustaka .

Sumarsono, T. G. (2020). *Intensi Kewirausahaan dan Keberhasilan Usaha* . Malang: Media Nusa Creative

Artikel Online

Nasrudin, A. (2022). *Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik: Contoh dan Perbedaannya* . *Cerdasco* , 1.